

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap sehingga dapat memperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas suatu topik, gejala, atau isu tertentu. Tahapan ini sangat penting yang dilakukan secara sistematis, logis, dan rasional yang dilakukan untuk menjamin adanya relevansi yang bertujuan untuk menyimpulkan hasil penelitian.¹ Kegiatan riset yang dilakukan ini merupakan tindakan ilmiah untuk menyelidiki, mendeskripsikan dan memahami suatu isu atau fenomena agar terbentuklah pengetahuan ilmiah.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian literatur atau kepastakaan (*Library Research*) karena dilakukan untuk menganalisis isi buku atau kitab (*Content Analysis*).² Jenis Penelitian *Library Research* (Studi Kepustakaan) yaitu penelitian yang difokuskan pada penelusuran dan telaah *literature* serta bahan pustaka lainnya. Kemudian penelitian ini dibuktikan dengan cara memeriksa topik tersebut pada buku atau jurnal ilmiah untuk memberikan gambaran secara lebih jelas mengenai topik yang dibahas. Dilanjutkan dengan mengumpulkan data, analisis data, pelaporan dan penafsiran.³

Karya semacam ini merupakan riset pengumpulan data sesuai apa yang diinginkan dan pencarian yang dilakukan telah sesuai *literatur* yang relevan untuk mendefinisikan konsep-konsep khusus antara teori yang dikembangkan dengan informasi dan data-data empiris dari hasil penelitian. Sehingga, Jenis penelitian ini digunakan penulis untuk mengumpulkan beberapa data yaitu berupa penjelasan maupun istilah-istilah yang ada di dalam *literatur*, seperti kitab-kitab, buku-buku, artikel-artikel yang memiliki topik yang relevan dengan penelitian yaitu konsep adil dalam al-Qur'an Studi Analisis Tafsir al Misbah dan Tafsir fi Zilalil Qur'an.

¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya Pengantar Conny R. Semiawan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 2-3.

² Suharsini Ari Kunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), 16.

³ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik*, 18

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif analitis yang merupakan pendekatan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat karena metode deskripsi merupakan metode untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kegiatan, maka jenis pendekatan inilah yang paling tepat.⁴ Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini adalah karena peneliti berusaha untuk memahami tentang Konsep Adil dalam al Qur'an Studi Analisis Tafsir al Misbah dan Tafsir fi Zilalil Qur'an.

3. Sifat Penelitian

Sifat penelitian adalah deskriptif artinya berupa penggambaran secara jelas serta fokus pada sasaran penelitian. Metode penelitian ini memiliki beberapa sifat khusus yaitu induktif, fleksibel, pendalaman, proses, pemahaman dan penafsiran.⁵ Penelitian ini mendeskripsikan dan menjabarkan tentang Konsep Adil dalam al Qur'an Studi Analisis Tafsir al Misbah dan Tafsir fi Zilalil Qur'an. Selain bersifat deskriptif penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat eksplanatif, yaitu memberikan penjelasan tentang hubungan peristiwa dengan makna terutama menurut persepsi partisipan.⁶

Dengan demikian jenis, pendekatan, dan sifat penelitiannya maka penulis akan berusaha secara maksimal untuk mengumpulkan data berdasarkan penafsiran Konsep Adil dalam al Qur'an Studi Analisis Tafsir al Misbah dan Tafsir fi Zilalil Qur'an dengan cara membaca, menelaah, dan mengkaji secara dalam serta menginterpretasikan teks dan kandungan kitab dan memberikan notasi atau komentar terhadap Konsep Adil dalam al Qur'an Studi Analisis Tafsir al Misbah dan Tafsir fi Zilalil Qur'an.

B. Sumber Data Penelitian

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber data Primer

⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1985), 84

⁵ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik*, 56

⁶ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016) 60

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian data pada sumber informasi yang dicari. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah dari Tafsir al Misbah dan Tafsir fi Zilalil Qur'an.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, karya ilmiah, dan tulisan karya-karya para tokoh pendidikan lain yang mengelaborasi pemikiran Konsep Adil dalam al Qur'an Studi Analisis Tafsir al Misbah dan Tafsir fi Zilalil Qur'an yang terkait dengan judul dan tema yang sejenis serta buku-buku yang berkaitan dengan teori sosial khususnya pembahasan Konsep Adil dalam al Qur'an Studi Analisis Tafsir al Misbah dan Tafsir fi Zilalil Qur'an.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu kegiatan utama dalam sebuah penelitian dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk mengumpulkan sebuah data. Sehingga nantinya peneliti akan fokus untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data merupakan bagian penting dari penelitian. Penelitian ini adalah studi pustaka di mana pengumpulan data banyak berasal dari berbagai literatur. Karena ini adalah studi *literature*, penelitian ini menggunakan data dengan cara menemukan isi dan menemukan informasi tentang gambar yang dituju melalui penelitian-penelitian perpustakaan.⁷

Pada saat pengumpulan data akan sangat berpengaruh ketika menganalisis data dan membuat kesimpulan. Maka, saat proses pengumpulan data dilakukan dianjurkan agar semaksimal mungkin dan tidak asal-asalan. Dalam pengumpulan data terdapat beberapa tahapan, yang harus dilalui yakni:

1. Menetapkan masalah dan menjadikannya sebagai fokus pada kajian. Adapun yang dikaji dalam masalah ini ialah konsep adil dalam al Qur'an.
2. Pencatatan data dan penyeleksian, khususnya Konsep Adil dalam al Qur'an Studi Analisis Tafsir al Misbah dan Tafsir fi Zilalil Qur'an.

⁷ Hasan Bakti, *Metodologi Studi Studi Pemikiran Islam Kalam Filsafat Islam, Tasawuf, Tareqat*, (Medan : Perdana Publishing, 2006), 33

3. Mengkaji data tersebut dengan mengumpulkan beberapa isi kitab Tafsir al Misbah dan Tafsir fi Zilalil Qur'an yang terkait dengan konsep adil.
4. Menganalisis terhadap pengguna etika bertetangga dalam al-Qur'an telaah terhadap Konsep Adil dalam al Qur'an Studi Analisis Tafsir al Misbah dan Tafsir fi Zilalil Qur'an.
5. Membuat kesimpulan dengan teliti berdasarkan kajian yang telah dilakukan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses kegiatan yang dilalui peneliti untuk mencari, menyusun, memilih data mana yang penting dan dapat diambil untuk dipelajari sehingga memperoleh kesimpulan yang dapat difahami dalam menganalisis data.⁸ Data yang telah terkumpul berdasarkan teknik pengumpulan data selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*).

Metode ini dilakukan karena berkaitan dengan isi pesan yang terkandung dalam Konsep Adil dalam al Qur'an Studi Analisis Tafsir al Misbah dan Tafsir fi Zilalil Qur'an. Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk menarik kesimpulan berdasarkan pandangan yang telah dibuat sebelumnya atau pertimbangan umum.⁹

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa macam cara. Dalam penelitian kepustakaan metode analisis isi (*Content Analysis*). dapat digunakan pada teknik pengumpulan data. Terdapat 3 metode dalam analisis isi yaitu:¹⁰

1. Analisis Semiotik (*Semiotic Analysis*)

Semiotik merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda, indikasi atau makna keputusan. Semiotik adalah ilmu yang mempelajari tentang adanya gejala kebudayaan dengan memahami tanda-tanda kehidupan. Dalam kajian Islam, pendekatan ini pernah dilakukan oleh muhammad arkoun. Dia melihat dalam kajiannya bahwa teks dalam konteksnya masing-masing. Padahal dalam sebuah teks tidak bisa dilihat dari individualitasnya dan teks terstruktur terus menerus, berada dalam jaringan terbuka.

⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta : 2014), 169

⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), 78

¹⁰ Jurnal Ahmad, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*, (Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2018), 9-13

2. Analisis Wacana (*Discourse Analysis*)

Analisis wacana adalah metode yang menganalisis tentang kajian bahasa yang terkandung baik secara tekstual ataupun kontekstual dalam pesan-pesan komunikasi. Analisis wacana ini memiliki sifat kualitatif yang mana artinya dapat digunakan untuk melengkapi kelemahan dari analisis isi kuantitatif.

3. Analisis Hermeneutika

Hermeneutika berasal dari kata kerja hermeneuin dan memiliki arti memberi pemahaman dalam menafsirkan, menginterpretasikan ataupun menerjemahkan. Pendekatan hermeneutik disini digunakan penulis karena metode ini merupakan metode penafsiran yang berangkat dari analisa bahasa kemudian melangkah ke analisa konteks, dan selanjutnya menyimpulkan makna ke dalam ruang dan waktu saat penafsiran dilakukan. Jika kajian ini dipertemukan dengan teks dalam sebuah kitab, maka tema pokok atau permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana teks dalam kitab tersebut hadir di tengah masyarakat, kemudian dipahami, ditafsirkan, diterjemahkan dan didialogkan dengan realitas historisnya.